

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Cempaka Mulia Barat terletak terletak di km. 33 kota sampit, dan menjadi pusat pemerintahan kecamatan Cempaga. Dan karena letaknya yang strategis inilah maka Desa Cempaka Mulia Barat menjadi pusat ekonomi dikecamatan Cempaga. Luas Kecamatan Desa Cempaka Mulia Barat sendiri 21000 ha. Batas wilayah:

- a. Sebelah Utara : Desa Jemaras
- b. Sebelah Selatan : Desa Sei paring
- c. Sebelah Barat : Desa Kandan
- d. Sebelah Timur : Desa Cempaka Mulia Timur

Jarak dari Pusat pemerintahan desa

- a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 2 km
- b. Jarak dari ibukota daerah tingkat II : 33km
- c. Jarak dari dari ibukota propinsi daerah tingkat I : 187 km

Data kependudukan:

- 1) Jumlah KK : 1704 orang
 - 2) Jumlah penduduk : 6516 orang
1. Berdasarkan jenis kelamin :
- a) . laki- laki : 3354 orang
 - b) . Perempuan : 3162 orang
2. Berdasarkan agama:
- a) . Islam : 6505 orang

b) . Kristen Protestan	: 11	orang
c) . Katolik	: -	orang
d) . Hindu	: -	orang
e) Budha	: -	orang

3. Berdasarkan tingkat pendidikan :

a). Sekolah Dasar	:167	orang
b). SMP/ SLTP	: 98	orang
c). SMA/SLTA	: 57	orang
d) S1	: 24	orang
e) S2	: 2	orang
f) Putus Sekolah	: 53	orang
g) Buta Huruf	: 15	orang

4. Berdasarkan Mata Pencaharian :

a) PNS/ ABRI	: 105	orang
b) Wiraswasta	: 5	orang
c) Tani/ Buruh Tani	: 702	orang
d) Nelayan	: 15	orang
e) Sopir	: 25	orang
f) Jasa	: 25	orang
g) Pedagang	: 24	orang
h) Lain-lain	: -	orang
Jumlah	: 895	orang

5. Berdasarkan Pendidikan :

a) TPA	: 1	buah
--------	-----	------

b) Taman Kanak-kanak:	2 buah
c) Sekolah Dasar	: 5 buah
d) SMP	: 2 buah
e) SMA	: 1 buah
f) Perguruan Tinggi	: - buah
g) Pondok Pesantren	: - buah
Jumlah	: 11 buah

1. Visi dan Misi Desa Cempaka Mulia Barat

Berusaha mewujudkan desa yang lebih baik dan lebih maju lagi, serta menggali dan menumbuh kembangkan rasa kegotong royongan dalam suasana kekeluargaan yang demokratis dilandasi budaya bangsa yang beriman dan bertakwa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

1. Melayani dan meningkatkan kinerja pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa membedakan dari golongan manapun.
2. Mengupayakan terwujudnya lingkungan desa yang bersih, sehat, aman, tertib, dan damai dalam suasana kekeluargaan.
3. Menciptakan iklim yang demokratis dan transparan dalam upaya memecahkan permasalahan bersama dengan aparat desa serta masyarakat yang terkait didalamnya.
4. Mengoptimalkan sumber pendapatan desa guna untuk menunjang pembangunan yang ada didesa.

5. Terwujudnya koordinasi yang serasi dan harmonis dengan pihak-pihak yang terkait dengan kinerja aparatur desa yang berorientasi terhadap kebijakan pemerintah
6. Menggali dan memelihara potensi desa untuk terwujudnya masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera

2. Struktur Pemerintahan Desa Cempaka Mulia Barat

- | | |
|------------------------|---------------|
| a) Kepala Desa | : Supian Hadi |
| b) Sekretaris Desa | : Arifin |
| c) Urusan Pemerintahan | : Rusli |
| d) Urusan Pembangunan | : Marno |
| e) Urusan Umum | : Rusdianur |
| f) Ketua RT 01 | : Rudi |
| g) Ketua RT 02 | : Supiani |
| h) Ketua RT 03 | : Apik R. |
| i) Ketua RT 04 | : ahmadan |
| j) Ketua RT 05 | : Amrul. H |
| k) Ketua RT 06 | : Syahrani |
| l) Ketua RT 07 | : Arief |
| m) Ketua RT 08 | : Iskandar |
| n) Ketua RT 09 | : S. Riyadi |
| o) Ketua RT 10 | : J. Qamar |
| p) Ketua RT 11 | : Samsul R. |
| q) Ketua RT 12 | : Ibrahim |

r) Ketua RT 13	: M. Adil
s) Ketua RT 14	: M. Ali R
t) Ketua RT 15	: Usman
u) Ketua RT 16	: Alamsyah
v) Ketua RT 17	: Sanelam
w) Ketua RT 18	: Salihin
x) Ketua RT 19	: Muhilin
y) Ketua RT 20	: Mahmud
z) Ketua RW I	: Mulyadi
aa) Ketua RW II	: Almansur
bb) Ketua RW III	: Hasim A.
cc) Ketua RW IV	: Syahban
dd) Ketua RW V	: Abdul Haris
ee) Ketua RW VI	: Sugianor
ff) Ketua RW VII	: M. Zainuri

B. Penyajian Data

a. Informan ke-1

1). Identitas informan

Nama : Edy Siswanto

TTL : Kediri, 15-11 – 1988

Alamat: Desa Cempaka Mulia Barat RT. 09

Jenis Usaha : Toko sembako dan Jual Pulsa

2). Uraian

Pak Edy Siswanto menjadi pelanggan salah satu bank yaitu Bank BRI cabang Sampit selama 5 tahun ini. Oleh karena itu, beliau mendapat diskon dalam pembelian mesin *electronic data capture* (EDC). Pengetahuan beliau sendiri tentang mesin EDC cukup bagus, karena selain beliau juga pernah ditawarkan oleh pihak bank untuk menggunakan jasad ini, beliau juga sering *searching* di internet untuk mengetahui lebih jelas lagi. Beliau mengaku berminat membeli mesin EDC ini karena memang kegunaannya yang sangat multifungsi, artinya mesin memang penting keberadaannya, serta dapat menjawab tantangan zaman. Salah satu kegunaannya adalah pembayaran kredit motor, listrik token, listrik tagihan, pembayaran PDAM, penarikan uang tunai, transfer uang tunai, beli pulsa, dan lain-lain. Dari beberapa fungsi tersebut setidaknya beliau mendapatkan omset per bulan sekitar Rp. 1.800.000,- dan itu otomatis menambah penghasilan beliau selain berdagang sembako dan pulsa.

Karakteristik informan yang satu ini memang cukup energik, artinya memang berani berinovasi dalam berbagai usaha terkait usahanya, sebelumnya beliau pernah juga bergelut di usaha pengisian galon, berdagang sepatu dan akhirnya sekarang berjualan di toko dan menyediakan jasa ATM mini atau yang lebih kita kenal jasa mesin EDC.¹

b. Informan ke-2

¹Edy Siswanto, Pedagang , *Wawancara Pribadi*, Cempaka Mulia Barat, pada tanggal 1 mei 2016

1). Identitas informan

Nama : Ajianur
TTL : Cempaka Mulia Barat, 29-08-1981
Alamat : Cempaka Mulia Barat RT. 07
Jenis Usaha : Toko Kelontong,pulsa dan bengkel

2). Uraian

Pak Ajianur sudah hampir 10 tahun membuka usaha pertokoannya, disana menjual berbagai macam barang seperti toko-toko pada umumnya dan ditambah berjualan pulsa serta bengkel.

Ketika ditanya mengenai mesin EDC beliau tidak terlalu tahu tentang jasa tersebut, sosialisasi dari pihak bank sendiri mengenai mesin EDC sendiri memang belum sampai pada beliau. Ketidak tahuan beliau akan mesin tersebut lah menjadi alasan beliau mengapa beliau tidak berminat untuk membeli mesin tersebut, selain itu beliau juga memaparkan bahwa walaupun sudah akhirnya diberi tahu dan mengetahui tentang mesin EDC tersebut beliau juga enggan untuk membeli, karena takut repot dalam proses transaksi yang memang berhubungan dengan teknologi modern, dan juga tidak berani spekulasi takutnya apabila kedepannya jasa yang ditawarkan tidak begitu diminati masyarakat.²

²Ajianur, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Cempaka Mulia Barat, Pada tanggal 1 Mei 2016

c. Informan ke-3

1). Identitas informan

Nama : Surini
TTL : Bantul, 14-02-1962
Alamat : Cempaka Mulia Barat RT. 11
Jenis Usaha : Toko Kelontong

2). Uraian

Ibu Surini telah menjalani usaha beliau berjualan pulsa dan barang sembako ini memang sudah sekitar 4 tahun lamanya. Selain itu juga beliau memiliki dua buah truk yang di sewakan dan dijalankan oleh karyawan beliau sehingga penghasilan beliau dari berjualan ditoko bukan menjadi prioritas. Itu lah mengapa beliau tidak terlalu mau berspekulasi serta berinovasi dalam usaha dagang beliau, karena memang usaha beliau berjualan ini hanya untuk mengisi waktu senggang beliau yang hanya berdiam diri dirumah.

Namun ketika ditanya mengenai apakah beliau berminat untuk membeli mesin EDC, beliau menjawab berminat saja namun tidak dalam waktu dekat, karena mengingat umur beliau yang sudah menginjak usia 54 tentunya wawasan tentang teknologi modern sangat kurang dan tidak mau ambil pusing dengan hal itu. Dan juga memang sebelumnya tidak ada tawaran serta sosialisasi dari pihak bank. Namun, beliau memang tidak menutup kemungkinan untuk membeli mesin EDC, tapi bukan beliau

yang menjalankan pengoperasiannya, tetapi anak beliau yang masih berkuliah di Palangka Raya yang beliau harapkan bisa menjalankan usaha tersebut. Dengan harapan anak beliau yang nantinya akan memperoleh sarjana ekonomi memiliki wawasan yang lebih luas mengenai teknologi-teknologi seperti itu³.

d. Informan ke-4

1). Identitas informan

Nama : Adi Saputra

TTL : Pasuruan 11-10- 1992

Alamat : Cempaka Mulia Barat RT. 05

Jenis Usaha : Konter HP dan Pulsa

2). Uraian

Adi Saputra baru menggeluti usaha jual pulsa, aksesories HP, dan servis HP sekitar tiga bulan. Dan memang dia mengakui hasil dari usahanya tersebut belum terlalu kelihatan hasil yang signifikan mengingat usahanya yang masih terhitung baru. Dengan demikian, hasil dari usahanya ini diprioritaskan untuk mengembalikan modal awal dari usahanya. Jadi, untuk menambah usaha-usaha dibidang lain memang masih belum terpikirkan.

Namun, ketika ditanya tentang mesin EDC, dia mengatakan bahwa mengetahui tentang alat itu, dan memang banyak kegunaannya untuk masyarakat artinya alat itu memang tidak bisa dipungkiri penting pada

³Surini, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Cempaka Mulia Barat, Pada tanggal 1 Mei 2016

kehidupan masyarakat dewasa ini, meskipun tidak pernah mendapatkan sosialisasi langsung dari bank namun pengetahuannya tentang mesin EDC tersebut sudah di ketahui ketika dia berada ditempat tinggalnya yang dulu yaitu di Pasuruan. Masalah minat, dia memang belum berminat untuk dalam waktu dekat ini, karena masih belum memiliki modal yang cukup, serta masih melihat situasi dan kondisi usaha pak Edy Siswanto yang sudah menggunakan lebih dahulu mesin EDC. Apabila memang ramai digunakan, dan modalnya juga sudah cukup maka bisa saja nanti dia membeli mesin tersebut⁴.

e. Informan ke-5

1). Identitas informan

Nama : Seliansyah
TTL : Sampit, 12-01-1993
Alamat : Cempaka Mulia barat RT. 12
Jenis Usaha : Konter Pulsa

2). Uraian

Seliansyah memulai usaha barang sembako dan konter pulsanya baru sekitar 1 tahun, artinya terbilang baru. Pengetahuan dia mengenai mesin EDC sendiri belum terlalu mengetahui. Sebelumnya memang ada seorang *sales marketing* dari salah satu bank yang menawarkan jasa tersebut dan menjelaskan sedikit tentang mesin tersebut. Dan sekarang

⁴Adi Saputra, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Cempaka Mulia Barat, Pada tanggal 1 Mei 2016

Seliansyah hanya mengetahui kegunaannya namun tidak mengetahui sistem serta cara pengoperasiannya. Mengingat latar belakang pendidikannya yang hanya tamat SMP, menjadikan wawasannya mengenai jasa-jasa baru yang menggunakan teknologi modern khususnya dibidang perbankan tidak terlalu mumpuni.

Minat Seliansyah sendiri untuk membeli mesin EDC masih pikir-pikir lagi, artinya masih berminat namun tidak sekarang, seliansyah mengatakan bahwa untuk lingkup desa seperti ini lingkup nya masih kecil, jadi dikhawatirkan jasa tersebut tidak diminati atau tidak laku, kecuali apabila memang diwaktu yang akan datang mesin EDC atau yang lebih dikenal masyarakat ATM Mini milik tuan Edy Siswanto itu ramai diminati, bisa saja nantinya juga akan membeli mesin tersebut, artinya masih melihat kondisi penyedia jasa yang sudah lebih dahulu menggunakan dalam hal ini Pak Edy apakah berhasil atau tidak yang nantinya akan menjadi tolak ukur minat Seliansyah dalam keputusannya untuk membeli mesin EDC nantinya⁵.

f. Informan ke-6

1). Identitas informan

Nama : Abdullah

TTL : Kandangan, 10-05-1981

Alamat : Cempaka Mulia Barat RT. 06

⁵Seliansyah, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Cempaka Mulia Barat, Pada tanggal 1 Mei 2016

Jenis Usaha : Toko Bahan Bangunan

2). Uraian

Pak Abdullah atau yang dekat disapa Pak Dulah menjalani usaha toko barang dan bahan bangunannya ini sekitar dua tahun yang lalu. Selain itu beliau juga menjajakan pakaian ke daerah-daerah pabrik sawit dimana disana pakaian serta barang-barang lainnya bisa mencapai harga 2X lipat dari harga wajar, mengingat akses yang cukup jauh dan sulit. Oleh karena itu, ketika ditanya mengenai tentang mesin EDC beliau tidak tahu sama sekali karena memang sebelumnya sosialisasi atau tawaran dari *marketing* salah satu bank tidak pernah sampai pada beliau dan ketika ditanya mengenai minat beliau untuk membeli mesin EDC tersebut beliau mengatakan tidak berminat sama sekali, karena dengan usaha beliau yang cukup banyak dan mengurus banyak tenaga beliau enggan untuk menambah usaha baru, Pak Abdullah khawatir nanti akhirnya kerepotan sendiri. Selain itu, selama ini memang beliau malas untuk berurusan ke bank karena beliau memang tidak menyimpan uang di bank⁶.

g. Informan ke-7

1). Identitas informan

Nama : Fatmawati

TTL : Cempaka Mulia Barat, 16-11-1976

Alamat: Cempaka Mulia Barat RT. 04

⁶Abdullah, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Cempaka Mulia Barat, Pada tanggal 1 Mei 2016

Usaha : Toko Sembako

2). Uraian

Ibu Fatmawati memulai usaha dagang barang sembako dan berjualan aneka gorengan sejak tahun 2008 lalu. Sebelumnya beliau juga pernah membuka usaha rumah makan, namun karena kurangnya peminat maka beliau berpindah haluan dan membuka usaha sekarang ini. Saat ditanya mengenai mesin EDC, beliau tidak mengetahui sama sekali fungsi serta kegunaannya, beliau juga tidak tahu sebelumnya ada sosialisasi dari salah satu bank dengan mengutus marketing dari bank tentang mesin EDC ini. Dan ketika ditanya mengenai minat beliau untuk membeli mesin EDC beliau mengatakan tidak berminat. Selain memang tidak mengetahui kegunaan serta cara pengoperasiannya, beliau juga mengatakan belum memiliki modal yang cukup untuk membelinya karena sebagian penghasilan beliau digunakan untuk kehidupan sehari-hari dan untuk membiayai anak beliau yang sedang kuliah di Sampit dan juga beliau memang seorang *single parent*⁷.

h. Informan ke-8

1). Identitas informan

Nama : Muhammad Rijali

TTL : Luwuk Ranggan, 12-08-1952

⁷Fatmawati, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Cempaka Mulia Barat, Pada tanggal 1 Mei 2016

Alamat: Cempaka Mulia Barat RT.08

Usaha :Toko kelontong

2). Uraian

Pak Jali memulai usaha toko sembako beliau sekitar 20 tahun yang lalu, dan toko beliau terbilang sukses dan cukup terkenal di Desa Cempaka Mulia Barat. Pak Jali juga kadang menjajakan barang-barang sembako beliau ke desa-desa lain ketika pasar desa berlangsung. Ketika ditanya mengenai tentang mesin EDC pak Jali mengaku tidak tahu sama sekali baik cara pengoperasiannya maupun kegunaannya, padahal sebelumnya pernah ada utusan dari salah satu bank yang mencoba menawarkan mesin tersebut, namun sebelum menjelaskan kegunaan barang tersebut beliau langsung menolaknya karena memang beliau tidak berniat untuk menambah lagi usaha beliau, apalagi usaha yang memang berbaur teknologi modern yang tentunya untuk seumurannya beliau niat untuk mempelajari sesuatu memang sudah berkurang. Dan tentu saja ketika ditanya mengenai apakah beliau berminat untuk membeli mesin tersebut beliau menjawab tidak berminat dengan alasan diatas. Tetapi, saat ditanyakan apakah keberadaan mesin EDC di Desa Cempaka Mulia Barat itu penting? Beliau menjawab cukup penting setelah saya menjelaskan kegunaannya, namun itu tidak mengubah minat beliau untuk tidak membeli mesin EDC⁸.

⁸Muhammad Rijali. Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Cempaka Mulia Barat, Pada tanggal 1 Mei 2016

Matriks: Minat Pedagang di Desa Cempaka Mulia Barat Kabupaten Kotawaringin Timur untuk Membeli mesin EDC

Informan	Berminat	Kurang berminat	Tidak Berminat	ALASAN	Faktor yang mempengaruhi
Pedagang ke 1	√			Dibutuhkan oleh masyarakat dan sesuai tuntutan zaman	Kebutuhan dan dorongan individu
Pedagang ke 2			√	Tidak berani berspekulasi dan tidak menguasai teknologi	konsekuensi
Pedagang ke 3		√		Tidak mau berspekulasi dan berinovasi dalam waktu segera karena gaptek	Emosional
Pedagang ke 4		√		Belum cukup modal dan masih melihat-lihat situasi dan kondisi sekitar	Dorongan Individu
Pedagang ke 5		√		Tidak berani berspekulasi dengan ruang lingkup kecil(des) dan masih melihat kondisi sekitar	konsekuensi
Pedagang ke 6			√	Tidak mau berinovasi dan menambah usaha lain	Emosional
Pedagang ke 7			√	Tidak memiliki modal dan tidak menguasai teknologi	Dorongan Individu
Pedagang ke 8			√	Tidak mau menambah lagi usaha dan tidak menguasai teknologi	emosional

C. Analisis Data

1. Minat pedagang untuk membeli mesin EDC

Dalam bab sebelumnya disebutkan bahwa kriteria minat seseorang dapat digolongkan menjadi rendah, sedang, dan tinggi. Penulis menyimpulkan bahwa minat pedagang di Desa Cempaka Mulia Barat untuk membeli mesin EDC dapat digolongkan dalam kategori sedang. Hal itu terbukti dari delapan (informan) yang penulis teliti terdapat 1 orang yang berminat, tiga orang kurang berminat, dan empat orang tidak berminat untuk membeli mesin EDC. Penulis berpendapat bahwa seseorang dikatakan berminat ketika seseorang mempunyai niat untuk memiliki. Sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Samuelson dan Nordhaus sesuatu hal yang naif jika seseorang memiliki minat pada sesuatu namun tidak meresponnya dengan tanggapan positif. Karena pada dasarnya jika kita menaruh minat pada sesuatu, maka berarti kita menyambut baik dan bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut. Relevan dengan pernyataan tersebut, informan merespon positif dengan mesin EDC hal itu terbukti dengan keinginan mereka membeli namun tidak dalam waktu dekat. Artinya ada 4 orang yang berminat dan empat orang yang tidak berminat sehingga muncul kesimpulan pedagang di Desa Cempaka Mulia Barat memiliki minat kategori sedang.

Judrik Jahja mengatakan bahwa minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

- a. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain
- b. Minat menimbulkan efek diskriminatif
- c. Erat hubungannya dengan motivasi
- d. Minat mempengaruhi yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode⁹

Teori Yudrik jahja yang mengatakan “minat bersifat pribadi dan mempunyai perbedaan dengan orang lain. Dan minat mempengaruhi dengan yang di pelajari. Bukan bawaan dari lahir dan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan, pengalaman, dan mode”. Hal itu terbukti dengan alasan informan yang sudah membeli mesin EDC, segera ingin membeli mesin EDC, dan tidak ingin membeli mesin EDC. Menurut informan yang sudah membeli mesin EDC karena kebutuhan masyarakat akan jasa tersebut serta pengetahuan tentang mesin tersebut sudah cukup mumpuni. Adapun alasan informan yang masih belum berminat membeli namun tidak menutup kemungkinan nantinya akan membeli beralasan masih melihat kondisi sekitar. Sedangkan untuk yang tidak berminat sama sekali beranggapan bahwa lingkup desa yang kecil, pengetahuan teknologi yang minim, tidak mau menambah usaha lagi, tidak berani berspekulasi, serta modal yang belum cukup menjadikan mereka enggan untuk membeli mesin EDC.

2. Faktor yang mempengaruhi minat pedagang

⁹Yudrik Jahja. Psikologi Perkembangan. Op. Cit. h.63

Dari keterangan informan diatas dapat penulis analisa bahwa suatu pelajaran yang dipelajari seseorang sangat berpengaruh terhadap minat yang diinginkan oleh seseorang.

Minat dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Minat Primitif atau biologis
- b. Minat kultural atau sosial

Minat primitif atau biologis atau minat yang timbul dari kebutuhan- kebutuhan jasmani berkisar pada soal makanan, comfort, dan aktifitas. Ketiga hal meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

Minat kultural atau sosial minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya. Orang yang benar-benar terdidik tarafnya. Orang yang benar-benar terdidik ditandai dengan adanya minat yang benar-benar luas terhadap hal-hal yang bernilai.

Dari hasil penelitian penulis tentang pedagang di Desa Cempaka Mulia Barat yang berminat (informan ke 1) sudah membeli mesin EDC termasuk dari bagian minat biologis hal ini terlihat dari alasan informan yang menyatakan bahwa mesin tersebut merupakan kebutuhan masyarakat dizaman sekarang. Kemudian informan (3,4,dan 5) yang kurang berminat termasuk dalam bagian minat kulturual atau sosial terlihat dari alasan dasar mereka mengatakan belum mempelajari tentang mesin EDC dan cara penggunaanya serta masih melihat-lihat

kondisi sekitar. Dan informan (2,6,7, dan 8) tidak berminat termasuk dalam bagian minat biologis terlihat dari alasan dasar mereka yang mengatakan bahwa mesin EDC tersebut tidak mereka butuhkan.

Dari keseluruhan informan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat pedagang di Desa Cempaka Mulia Barat untuk membeli mesin EDC adalah:

Faktor emosional informan ke(3, 6, dan 8)

Faktor konsekuensi informan ke (2 dan 5)

Faktor kebutuhan dan dorongan individu informan ke (1,4 dan 7)

Faktor emosional ,Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara penulis dengan informan 3. Informan atas nama ibu Surini mengatakan bahwa ketidak tahuan beliau tentang tekhnologi khususnya mesin EDC menjadikan beliau kurang berminat untuk membeli, namun apabila anak beliau bersedia untuk menjalankan maka beliau nantinya bisa saja membelinya. Informan ke 6, Informan ini tidak mau lagi menambah usahanya karena usahanya yang sudah ada sudah mampu mencukupi penghasilan dan beliau juga tidak mau direpotkan dengan usaha yang tidak mereka pahami cara penggunaanya. Kemudian informan ke 8, hampir sama halnya dengan alasan dari informan ke 6 yang mengarah pada faktor emosional, beliau tidak menginginkan usaha tersebut karena beliau tidak mengerti dengan tekhnologi yang digunakan alat tersebut.

Faktor konsekuensi, berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan informan ke 2. Informan ini mengatakan bahwa takut dengan

kemungkinan buruk diwaktu yang akan datang apabila alat atau jasa tersebut tidak diminati masyarakat. Informan ke 5 juga mengatakan bahwa sebelumnya terlebih dahulu melihat-lihat dulu kondisi usaha jasa mesin EDC yang lain dalam hal ini usaha milik informan ke 1 atas nama Edy Siswanto artinya tidak ingin terlalu mengambil keputusan beresiko sejak dini.

Terakhir faktor kebutuhan/dorongan individu, berdasarkan dari hasil wawancara dari informan ke 1 beliau mengatakan bahwa mesin EDC ini memang pada zaman sekarang dibutuhkan dan pada akhirnya nanti sangat dibutuhkan dengan kegunaannya yang multifungsi, dengan kemampuannya menganalisa kesempatan tersebut maka timbullah keinginan untuk membeli mesin tersebut. Berbeda dengan informan ke 1, informan ke 7 mempunyai faktor yang mempengaruhi yang sama namun dengan minat yang berbeda. Informan ini memberikan alasan atas masih belum berminatnya dia untuk membeli mesin ini karena faktor ketidak mampuan diri yaitu, belum cukup nya modal usaha untuk pengadaan barang mengingat usahanya yang masih baru dibangun. Kemudian informan ke 7, mengatakan alasan yang hampir sama dengan informan ke 4, bahwa modal yang di miliki nya belum cukup banyak karena harus membagi hasil dari pendapatannya untuk keperluan sehari-hari dan kebutuhan kuliah anaknya.

Berdasarkan dari paparan informan ke 1 tersebut dapat diketahui bahwa faktor internal dari diri informan sendiri tentang ketertarikannya

membeli mesin EDC, sehingga alasan tersebut sangat sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Crow and crow dan Sudarsono yang mengatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat yaitu Faktor emosional, kebutuhan, dan motif sosial.

Dari 1 informan yang tertarik untuk membeli mesin EDC itu mempunyai wawasan yang lebih baik tentang teknologi perbankan khususnya mesin EDC di banding informan yang lain. Bagi informan yang belum tertarik maupun yang tidak tertarik cenderung tidak banyak tahu atau tidak mengetahui apa-apa tentang mesin EDC.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 8(delapan) orang pedagang di Desa Cempaka Mulia Barat. Terdapat beberapa faktor yang penulis teliti dari keseluruhan informan dapat penulis analisa bahwa faktor yang mempengaruhi minat pedagang di Desa Cempaka Mulia Barat untuk membeli mesin EDC adalah:

- a. 2 orang informan karena faktor Emosional
- b. 3 orang informan karena faktor Konsekuensi
- c. 3 orang infroman karena faktor kebutuhan/dorongan individu

Selain itu data mengenai alasan informan mengenai minatnya adalah :

- a. 3 orang informan tidak mau berspekulasi.
- b. 2 orang informan tidak memiliki modal.
- c. 1 orang informan sudah membeli karena kebutuhan.
- d. 2 tidak mau menambah usaha lagi.

Dari 8 informan yang penulis teliti ternyata hanya terdapat 1(satu) orang informan yang berminat membeli dan sudah membeli sedangkan kurang berminat ada 3(tiga) informan dan 4(empat) orang tidak berminat sama sekali.